

ANALISIS RESEPSI KONTEN KARIER TIKTOK @VMULIANA PADA MAHASISWA DI SURABAYA TIMUR DALAM MEMPERSIAPKAN DUNIA KERJA

¹Fifiana Putri Febianti, ²Novan Andrianto, ³Widiyatmo Ekoputro

^{1,2,3}Ilmu Komunikasi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

putrianafifi@gmail.com

Abstrak

Dalam lanskap media digital kontemporer, Tiktok telah berkembang menjadi salah satu platform krusial dalam diseminasi informasi, termasuk dalam ranah edukasi karier. Ditandai dengan lebih dari 165 juta pengguna aktif di Indonesia per Oktober 2024, Tiktok menunjukkan potensi besar sebagai medium komunikasi strategis bagi generasi muda. Penelitian ini bertujuan mengkaji bagaimana konten karier dari *influencer* Vina Muliana (@vmuliana) diterima dan dimaknai oleh mahasiswa di Surabaya Timur dalam mempersiapkan dunia kerja. Menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian analisis resepsi dan Berlandaskan pada Teori Analisis Resepsi oleh Stuart Hall, data diperoleh melalui wawancara mendalam terhadap empat informan lintas tiga Universitas disertai observasi partisipatif, dan dokumentasi, kemudian dianalisis melalui triangulasi untuk menjamin validitas data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa resepsi mahasiswa menempati dua posisi utama: posisi dominan, yakni mahasiswa menerima pesan konten secara utuh dan menerapkannya. Posisi kedua adalah negosiasi, yaitu penerimaan sebagian isi pesan dengan penyesuaian pada pengalaman pribadi. Posisi oposisi, karena menilai konten belum relevan secara spesifik dan hanya bersifat tambahan. Temuan ini menegaskan bahwa mahasiswa merupakan audiens aktif yang secara kritis membentuk makna berdasarkan latar belakang masing-masing individu.

Kata kunci: Tiktok, Konten Karier, Mahasiswa, Analisis Resepsi, Dunia Kerja

Abstract

In the contemporary digital media landscape, Tiktok has developed into one of the crucial platforms for information dissemination, including in the realm of career education. With more than 165 million active users in Indonesia as of October 2024, Tiktok shows great potential as a strategic communication medium for younger generation. This study aims to examine how career content from influencer Vina Muliana (@vmuliana) is received and interpreted by students in East Surabaya in preparing for the world of work. Using a qualitative approach with a reception analysis research type and based on Stuart Hall's Reception Analysis Theory, data was obtained through in-depth interviews with four informants across three universities accompanied by participatory observation, and documentation, then analysed through triangulation to ensure data validity. The results showed that students' receptions occupied two main position: the dominant position, where students accepted the content message in its entirety and applied it. The second position is negotiation, which which is partial acceptance of the message content with adjustments to personal experience. The opposition position is that the content is not specifically relevant and is only supplementary. This finding confirms that students are active audiences who critically shape meaning based on their individual backgrounds.

Keywords: Tiktok, Career Content, Students, Reception Analysis, World of Work

Pendahuluan

Di tengah gelombang globalisasi dan revolusi digital yang semakin mengalir deras, media sosial telah mengukir posisinya sebagai mercusuar informasi dan pengetahuan. Bukan sekadar platform digital, namun berubah menjadi ruang interaksi yang akrab dan mudah diakses, dengan jangkauan yang tidak terbatas serta kecepatan sebar informasi yang jauh melampaui media konvensional. Tak heran jika menjadi denyut nadi informasi bagi masyarakat modern, setiap individu dapat dengan bebas berbagi ragam informasi dalam jejaring sosial mereka (Putri, 2023). Terkhusus di Indonesia, laju pertumbuhan pengguna media sosial menunjukkan angka yang melesat, diproyeksikan mencapai 218,69 juta jiwa pada tahun 2025. Angka ini bukan hanya statistik, melainkan cerminan nyata dari pergeseran fundamental dalam cara kita berinteraksi, berbagi, dan merajut koneksi sosial.

Media sosial tidak hanya memfasilitasi percakapan antar individu, namun juga menjadi panggung besar tempat opini, trend, dan wacana sosial bersemi dengan cepat. Peran ini semakin terasa dengan adanya algoritma cerdas yang merangkai konten sesuai preferensi pengguna, memperkuat keterlibatan audiens dan mempercepat ria penyebaran informasi. Di antara gegap gempita platform digital, tiktok muncul sebagai bintang dengan jumlah pengguna terbanyak dan frekuensi kunjungan yang intens (Chandra, 2023). Pesatnya pertumbuhan tiktok menjadikannya kanvas ekspresi yang kaya, mulai dari hiburan, edukasi, hingga diskusi mendalam tentang isu sosial dan profesional. Platform ini membawa potensi besar dalam membentuk cara berpikir dan berperilaku, terutama melalui konten karier. Konten semacam ini tidak hanya membuka cakrawala baru, tetapi juga mempengaruhi khususnya mahasiswa yang menjadi audiens terbanyak, memandang, dan menyongsong dunia kerja. Bagi mereka yang sedang berada dalam persimpangan jalan antara dunia akademik dan profesional,

memiliki pola pikir positif dan adaptif adalah kunci utama untuk menapaki tantangan dengan percaya diri dan berani menghadapi perubahan yang tidak terduga (Munawati et all., 2024).

Sebagai gambaran besar kuatnya pengaruh Tiktok di Indonesia, data menunjukkan bahwa kita adalah negara dengan jumlah pengguna Tiktok tertinggi di dunia, mencapai 157,6 juta pengguna aktif per Juli 2024, dan terus bertambah hingga 165,13 juta pengguna per Oktober 2024 (Statista, 2024). Menariknya, rata-rata waktu yang dihabiskan pengguna Indonesia di Tiktok mencapai 3,5 jam per hari, melampaui rata-rata global (App Annie, 2024). Popularitas fitur monetasi dan lonjakan signifikan jumlah kreator konten, jumlah kreator dengan lebih dari 1 juta pengikut melonjak 43% dalam setahun terakhir (Social Blade, 2024), menegaskan relevansi platform ini dalam membentuk persepsi dan pola pikir pengguna, termasuk dalam isu karier dan dunia kerja. Salah satu yang sedang banyak dicari di kategori konten karier adalah Vina Muliana dengan akun tiktoknya @vmuliana, yang populer dengan informasi pekerjaan dan pengembangan diri (Ningtyas, 2023). Kehadiran *influencer* seperti Vina Muliana membuka peluang baru bagi mahasiswa dan pencari kerja untuk mendapatkan wawasan serta panduan karier yang relevan dan mudah dicerna, seringkali dikemas dengan sentuhan personal dan relatable (Umam, 2023).



Sumber: Tiktok Akun @vmuliana

Namun, dibalik gemerlap kemudahan informasi, mahasiswa akhir seringkali berhadapan dengan beratnya persaingan dalam mencari pekerjaan, yang seringkali menimbulkan kecemasan akan masa depan karier mereka (Cahya, 2024). Ketimpangan antara jumlah lulusan perguruan tinggi yang terus bertambah dan ketersediaan lapangan pekerjaan yang terbatas, ditambah dengan tuntutan keterampilan khusus di era digital, semakin memperhitungkan transisi ini fase tersebut. Preferensi Perusahaan terhadap kandidat yang memiliki pengalaman kerja telak mendorong mahasiswa untuk proaktif terlibat dalam pekerjaan selama masa studi. Inisiatif ini didasari oleh keinginan untuk membangun perencanaan karier yang kokoh, dengan harapan memfasilitasi perolehan posisi yang selaras dengan minat dan orientasi profesional mereka setelah kelulusan (Khairunisa, 2023). Dalam konteks ini, pola pikir mahasiswa terhadap dunia kerja menjadi aspek krusial dalam kesiapan mereka menghadapi tantangan profesional. Konten karier di Tiktok dapat membuka jalan cara pandang mahasiswa terhadap dinamika persaingan, etika profesional, serta keterampilan yang esensial. Namun, perlu diwaspadai derasnya informasi di Tiktok berarti banyak konten yang bersimpangan dan tidak selalu berlandaskan fakta kuat atau berasal dari sumber yang kredibel. Oleh karena itu, kemampuan berpikir kritis mutlak diperlukan mahasiswa untuk menyaring informasi, supaya tidak terjebak pada informasi yang menarik namun tidak akurat. Realistasnya, banyak mahasiswa masih cenderung memandang dunia kerja secara sempit, terpaku pada sudut pandang jurusan mereka, yang pada akhirnya membatasi perencanaan masa depan, sehingga membuat mereka rentan merasa tidak yakin dalam menentukan pilihan karier.

Berdasarkan latar belakang tersebut, Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman lebih dalam dari konsumsi konten karier di Tiktok terhadap mahasiswa akhir, termasuk bagaimana mereka menginterpretasikan dan menerapkan informasi yang didapat selama masa transisi dari dunia akademis ke dunia kerja. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan wawasan tentang proses ini bagi akademis, praktisi komunikasi, konten kreator, serta pembuat kebijakan dalam mengembangkan strategi komunikasi digital

yang lebih efektif dan edukatif bagi generasi muda di era digital. Penulis memilih judul penelitian ini berdasarkan latar belakang masalah diatas, yaitu “Analisis Resepsi Konten Karier Tiktok @vmuliana Pada Mahasiswa di Surabaya Timur Dalam Mempersiapkan Dunia Kerja”.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekataan kualitatif dengan fokus pada analisis resepsi (reception analysis), yang bertujuan untuk memahami cara mahasiswa di Surabaya Timur memaknai konten karier dari akun Tiktok @vmuliana. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengeksplor pengalaman subjektif dan konstruksi makna yang terbentuk dari interaksi individu dengan pesan media. Dalam pendekatan ini, audiens tidak dianggap sebagai penerima pasif, melainkan sebagai subjek aktif yang menafsirkan pesan berdasarkan latar belakang sosial, budaya, dan pengalaman pribadi. Oleh karena itu, penelitian ini menekankan pada aspek interpretasi dimana makna dibentuk melalui proses *decoding* pesan media.

Subjek penelitian ini adalah empat mahasiswa dari tiga perguruan tinggi di wilayah Surabaya Timur, yakni Universitas 17 Agustus Surabaya, Poltekkes Kemenkes Surabaya, dan Universitas Hang Tuah Surabaya. Informan dipilih secara purposif dengan mempertimbangkan beberapa kriteria, seperti status sebagai mahasiswa tingkat akhir, keberagaman pengalaman baik yang sudah maupun belum pernah kerja, serta tingkat aktivitas dan minat mereka terhadap konten media sosial yang berfokus pada pengembangan karier. Objek penelitian ini berupa konten-konten video adukatif dari Tiktok @vmuliana yang membahas persiapan dunia kerja, seperti pembuatan CV, tips wawancara, dan pengembangan keterampilan personal. yang dipilih berdasarkan keaktifan mereka di media sosial dan keterlibatan dalam isu karier. Objek penelitian berfokus pada konten karier akun tiktok @vmuliana yang menyajikan tips informasi terkait persiapan dunia kerja.

Pengumpulan data dilakukan melalui tiga teknik utama, yaitu observasi, digunakan untuk memahami pola interaksi mahasiswa terhadap konten Tiktok, sedangkan wawancara mendalam menjadi teknik utama untuk mengeksplorasi makna yang dibangun oleh informan secara subjektif. Dokumentasi dilakukan untuk merekam proses wawancara dan aktivitas peneliti lainnya dalam bentuk audio, video, serta foto, guna memperkuat bukti empiris. Selain data primer, penelitian ini juga menggunakan data sekunder dari berbagai literatur, jurnal, dana artikel yang relevan untuk memperkaya kerangka analisis dan mendukung interpretasi hasil.

Teknik analisis data yang digunakan merujuk pada proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan secara bertahap. Selama proses penelitian berlangsung, peneliti melakukan pengolahan data secara simultan dengan pengumpulan data untuk mengangkap pola, tema, dan kategori resepsi audiens yang muncul. Keabsahan data dijaga melalui triangulasi sumber, yaitu dengan membandingkan data dari berbagai informan dan teknik pengumpulan (observasi, wawancara, dokumentasi) guna memastikan konsistensi dan validitas. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran komprehensif mengenai bagaimana mahasiswa menafsirkan konten karier digital dan bagaimana proses pemaknaan tersebut membentuk kesiapan mereka dalam menghadapi dunia kerja.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana mahasiswa tingkat akhir di Surabaya Timur menafsirkan konten edukatif karier dari akun Tiktok @vmuliana dengan menggunakan pendekatan Teori Analisis Resepsi yang dikemukakan oleh Stuart Hall (1974). Teori ini berasumsi bahwa audiens tidak secara pasif menerima pesan media, melainkan secara aktif menginterpretasikan melalui proses decoding. Audiens dapat berada dalam tiga posisi dominan, negoisasi, atau oposisi terhadap pesan yang di-encode oleh kreator konten.

a. *Encoding* oleh Kreator Konten

Sebagai *encoder*, Vina Muliana menyampaikan informasi seputar dunia kerja melalui video singkat yang mencakup tips membuat CV, strategi wawancara, simulasi rekrutmen BUMN, dan penguatan *soft skill*. Strategi komunikasinya dirancang agar ringkas, relatable, dan aplikatif, sehingga menjangkau mahasiswa akhir yang sedang mencari arah profesional.

b. Posisi *Decoding* Mahasiswa

Berdasarkan hasil wawancara dengan empat informan, diketahui bahwa mereka memaknai konten Tiktok @vmuliana dengan cara yang berbeda beda. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa sebagai audiens tidak berada dalam satu posisi penerimaan yang seragam, melainkan menempati berbagai posisi *decoding* yang dikemukakan Stuart Hall, yaitu: Dominan, Negoisasi, dan Oposisi. Informan Yuga, menunjukkan sikap yang paling dekat dengan posisi **Dominan**. Yuga menerima isi konten secara utuh dan menganggap informasi dari @vmuliana cukup membantu dalam memahami dunia kerja. Yuga secara sadar mengikuti pesan yang dikemas oleh kreator, terutama mengenai pentingnya *soft skill*, kesiapan mental, dan komunikasi. Sikap ini menunjukkan penerimaan penuh terhadap nilai-nilai yang dikonstruksikan oleh kreator.

Informan Agnes dan Shafa, menunjukkan posisi **Negoisasi**. Mereka mengakui bahwa konten membantu menambah wawasan dan kepercayaan diri, tetapi tidak mengadopsi sepenuhnya isi pesan

tanpa modifikasi. Shafa menyatakan bahwa meskipun konten meningkatkan rasa percaya diri, informasi yang disampaikan telah banyak dikonsumsi oleh publik dan tidak memberikan keunggulan personal. Sementara Agnes menyambut baik motivasi yang diberikan oleh konten, namun tetap berpijak pada pengalaman pribadi bahwa kesiapan kerja harus setara dengan refleksi diri.

Sementara itu, Informan Ninik, menunjukkan kecenderungan pada posisi Oposisi. Meskipun ia mendapatkan manfaat praktis dari konten, ia tidak menganggap penuh konten tersebut sebagai sumber utama atau cukup mendalam membentuk kesiapan kerja. Ninik mengungkapkan bahwa informasi yang didapatkannya hanya bersifat tambahan, dan tidak memberikan nilai yang spesifik atau personal. Menunjukkan sikap kritis terhadap isi pesan dan menandakan adanya jarak makna antara pesan yang di encode oleh kreator dan pengalaman personal audiens. Posisi ini selaras dengan karakteristik decoding oposisi, yang menilai bahwa audiens menolak sebagian besar makna yang ditawarkan oleh media.

Hasil *decoding* mahasiswa menghasilkan empat pola utama, yaitu: transformasi *mindset*, dimana mahasiswa bergeser dari paradigma akademik menuju penguatan *soft skill* dan kesiapan kerja. Pemahaman dunia kerja, melalui konten yang disajikan dinamika profesional secara nyata. Kesiapan mental, yaitu munculnya kesadaran akan pentingnya ketangguhan psikologis dalam menghadapi tantangan kerja. *Skill content* dan *personal branding*, terutama dalam bentuk keinginan mengembangkan *public speaking* dan komunikasi digital sebagai modal kerja.

Temuan ini memperkuat prinsip dasar Teori Stuart Hall, bahwa audiens bersifat aktif dan selektif dalam mengkonstruksi makna pesan media. Mahasiswa tidak sekadar menyerap informasi, melainkan memaknai isi pesan berdasarkan pengalaman, kebutuhan, dan struktur pemahaman mereka sendiri. Dominasi posisi dominan dan negosiasi menunjukkan bahwa konten umum belum tentu menjawab kebutuhan spesifik semua audiens. Dengan demikian, media sosial seperti Tiktok dapat berfungsi sebagai sarana pembelajaran informal dan literasi karier. Akan tetapi, keberhasilan dalam membentuk kesiapan kerja mahasiswa sangat bergantung pada kedalaman pesan, konteks penyampaian, dan sejauh mana konten tersebut dapat membangun resonansi makna di benak audiens yang beragam.

Penutup

Konten edukatif karier dari akun Tiktok @vmuliana ditafsirkan secara beragam oleh mahasiswa tingkat akhir di Surabaya Timur. Berdasarkan pada Teori Analisis Resepsi oleh Stuart Hall, ditemukan bahwa mahasiswa tidak bersikap pasif, melainkan aktif dalam memaknai pesan sesuai dengan pengalaman pribadi dan kebutuhan karier mereka. Keempat informan menempati posisi yang berbeda: satu informan berada pada posisi dominan, dua berada pada posisi negosiasi, dan satu lainnya menunjukkan posisi oposisi. Hal ini menunjukkan bahwa proses pemaknaan terhadap konten dipengaruhi oleh variabel personal, sosial, dan kontekstual.

Temuan ini menunjukkan bahwa media sosial dapat menjadi alat literasi karier yang potensial, namun efektifitasnya sangat bergantung pada konteks audiens. Resepsi yang berbeda terhadap konten menggambarkan bahwa mahasiswa sebagai audiens aktif memiliki kemampuan dalam menyaring, menyesuaikan, dan menolak isi pesan media. Oleh karena itu, strategi komunikasi kreator konten perlu memperhatikan keragaman latar belakang dan kebutuhan audiens dalam menyampaikan pesan. Rekomendasi untuk penelitian lanjutan adalah memperluas jumlah partisipan dan menjelajahi konteks geografis serta platform digital yang lebih bervariasi untuk menangkap dinamika resepsi yang lebih kompleks dan representatif.

Daftar Pustaka

- Khairunnisa, H., & Komsiah, S. (2023). Pengaruh Konten Tiktok Terhadap Pengetahuan Seputar Karir Kerja Bagi Mahasiswa. *IKRA-ITH HUMANIORA: Jurnal Sosial dan Humaniora*, 7(3), 401- 410.
- Mahrис, M. D., & Umam, C. (2023). Pengaruh Konten Kreator@ Vmuliana Terhadap Keterampilan Public Speaking Followers Di Tiktok. *BroadComm*, 5(1), 39-47.
- Munawati, M., Wahyuddin, W., & Marsuki, N. R. (2024). Transformasi Pekerjaan di Era Digital: Analisis Dampak Teknologi Pada Pasar Kerja Modern. *Concept: Journal of Social Humanities and Education*, 3(1), 28-37. <https://journal-stiayappimakassar.ac.id/index.php/Concept/article/view/950>
- Purnasari, K. S., & Prasetyo, D. (2022). Pengaruh Terpaan Akun Tiktok@ Vmuliana Terhadap Pengetahuan Tentang Dunia Karir Untuk Followers. *DIGICOM: Jurnal Komunikasi dan Media*, 2(4), 68-80.
- Rizqi, M., Andrianto, N., Pradipta, B., Sabila, D., & Maharani, A. B. (2024). *Copywriting Dan Bahasa: Strategi Efektif Untuk Destination Wisata*. Untag Surabaya Press: Surabaya.

Sinamo Teresia Oktiva Nola Br, dan Nenny Ika Putri Simarmata. 2023. "Pengaruh Dukungan Sosial dengan Adaptabilitas Karier pada Fresh Graduates di Kota Medan." Innovative: Journal of Social Science Research3 (5): 28–41.